

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember  
2021 (Diaudit), serta**

**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan  
2021 (Diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT), SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

- |               |   |
|---------------|---|
| 1. Nama       | : Suryandaru  |
| Alamat kantor | : Gedung Nanoplex, Jl. Raya Serpong, Ko. Batan Lama A-12, Setu<br>Tangerang Selatan, Banten - 15314 |
| Alamat rumah  | : Kp. Sarimulya, RT.002 RW.001, Setu, Tangerang Selatan<br>Banten - 15314                           |
| Telepon       | : 0859-6626-6714  |
| Jabatan       | : Direktur Utama  |
| 2. Nama       | : Kurniawan Eko Saputro Z   |
| Alamat kantor | : Gedung Nanoplex, Jl. Raya Serpong, Ko. Batan Lama A-12, Setu<br>Tangerang Selatan, Banten - 15314 |
| Alamat rumah  | : Puri Serpong 1 Blok E5 No.6 RT.008 RW.002, Setu<br>Banten - 15314                                 |
| Telepon       | : 0896-1437-7913  |
| Jabatan       | : Direktur Operasional  |


menyatakan bahwa:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nanotech Indonesia Global Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nanotech Indonesia Global Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nanotech Indonesia Global dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nanotech Indonesia Global dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Nanotech Indonesia Global dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Agustus 2022

Atas nama dan mewakili Direksi,

  
**Suryandaru**  
Direktur Utama

  
**Kurniawan Eko Saputro Z**  
Direktur Operasional

## DAFTAR ISI

---

### Halaman

---

Surat pernyataan direksi	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	4
Laporan arus kas konsolidasian interim	5
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	6 - 48

---

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas	3c,5	21.292.149	3.596.164
Piutang usaha - pihak ketiga	6	5.953.280	1.175.136
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	7	640.361	-
Pihak berelasi	3h,7,27c	4.000	802.730
Persediaan	3d,8	1.255.930	762.192
Biaya dibayar dimuka	9	48.592.663	1.970.756
Uang Muka	10	66.357.711	-
Total Aset Lancar		<u>144.096.094</u>	<u>8.306.978</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Biaya dibayar dimuka		25.632	25.632
Aset pajak tangguhan	3j,26c	66.656	66.656
Aset tetap – neto	3f,11	33.232.797	33.357.177
Total Aset Tidak Lancar		<u>33.325.085</u>	<u>33.449.465</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>177.421.179</b></u>	<u><b>41.756.443</b></u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha - pihak ketiga	12	1.079.418	263.363
Beban akrual		67.926	106.607
Utang pihak berelasi	3h, 13, 26d	10.000	156.680
Utang bank	14	7.000.000	-
Utang pajak	3j,26a	1.815.587	1.668.444
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	253.562	56.057
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>10.226.493</u>	<u>2.251.150</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang pihak berelasi	3h,13,26d	-	625.828
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15	798.325	287.292
Liabilitas imbalan kerja	3n,28	302.983	302.983
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.101.308</u>	<u>1.216.103</u>
<b>Total Liabilitas</b>		<u><b>11.327.801</b></u>	<u><b>3.467.253</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham			
Modal dasar - 12.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021			
Modal ditempatkan dan disetor - 4.285.000 saham pada 30 Juni 2022 dan 3.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021			
	16	42.850.000	30.000.000
Tambahan Modal Disetor	16	111.565.750	-
Saldo Laba	17		
Ditentukan penggunaannya		358.261	-
Belum ditentukan penggunaannya		7.512.890	4.774.910
Penghasilan komprehensif lain			
Keuntungan dari pengukuran kembali	3n,20	5.532	5.532
Subtotal		162.292.433	34.780.442
Kepentingan nonpengendali	18	3.800.945	3.508.747
<b>Total Ekuitas</b>		<b>166.093.378</b>	<b>38.289.189</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
		<b>177.421.179</b>	<b>41.756.443</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
<b>PENDAPATAN NETO</b>	3h,3i,21,27b	25.406.828	13.850.934
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	3h,3i,22,27b	13.894.565	8.013.393
<b>LABA BRUTO</b>		11.512.263	5.837.541
<b>BEBAN USAHA</b>	3i,23		
Penjualan		855.212	756.629
Umum dan administrasi		6.556.459	3.108.861
Total Beban Usaha		7.411.671	3.865.490
<b>LABA USAHA</b>		4.100.592	1.972.051
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan lain lain	3i,24	103.114	35.115
Beban lain-lain	3i,25	(71.051)	(7.861)
Penghasilan Lain-lain - Neto		32.063	27.254
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		4.132.655	1.999.305
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	3j,26b	(744.216)	(387.114)
Tangguhan	3j,26c	-	6.180
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		(744.216)	(380.933)
<b>LABA NETO</b>		3.388.440	1.618.370
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	28	-	11.816
Pajak penghasilan terkait	3j,26c	-	(2.363)
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		-	9.453
<b>LABA KOMPREHENSIF NETO</b>		<b>3.388.440</b>	<b>1.627.823</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	3q,19	<b>0,72</b>	<b>0,73</b>
<b>Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		3.096.242	1.296.392
Kepentingan nonpengendali		292.198	321.978
<b>Total</b>		<b>3.388.440</b>	<b>1.618.370</b>
<b>Laba komprehensif netto yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		3.096.242	1.303.004
Kepentingan nonpengendali		292.198	324.819
<b>Total</b>		<b>3.388.440</b>	<b>1.627.823</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
	Modal Saham	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Penghasilan Komprehensif Lain	Subtotal		
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	-	-	3.534.625	-	3.534.625	2.494.578	6.029.203
Penambahan modal disetor (Catatan 16)	30.000.000	-	-	-	30.000.000	-	30.000.000
Setoran modal entitas anak dari nonpengendali (Catatan 18)	-	-	-	-	-	520.000	520.000
Akuisisi entitas anak dari nonpengendali (Catatan 18)	-	-	-	-	-	(30.000)	(30.000)
Laba netto periode berjalan	-	-	1.296.392	-	1.296.392	321.978	1.618.370
Penghasilan komprehensif lain – netto	-	-	-	6.612	6.612	2.841	9.453
<b>Saldo 30 Juni 2021</b>	<b>30.000.000</b>	<b>-</b>	<b>4.831.017</b>	<b>6.612</b>	<b>34.837.629</b>	<b>3.309.396</b>	<b>38.147.026</b>

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
	Modal Saham	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Penghasilan Komprehensif Lain	Subtotal		
Saldo 1 Januari 2022	30.000.000	-	4.774.909	5.532	34.780.441	3.508.747	38.289.188
Penambahan modal disetor (Catatan 16)	12.850.000	-	-	-	12.850.000	-	12.850.000
Tambahan modal disetor	111.565.750	-	-	-	111.565.750	-	111.565.750
Pembentukan cadangan umum	-	358.261	(358.261)	-	-	-	-
Laba netto periode berjalan	-	-	3.096.242	-	3.096.242	292.198	3.388.440
Penghasilan komprehensif lain – netto	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo 30 Juni 2022</b>	<b>154.415.750</b>	<b>358.261</b>	<b>7.512.890</b>	<b>5.532</b>	<b>162.292.433</b>	<b>3.800.945</b>	<b>166.093.378</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	20.628.684	13.557.540
Pembayaran kepada pemasok	(126.579.227)	(7.057.603)
Pembayaran kepada karyawan	(3.773.134)	(1.642.996)
Pembayaran lainnya	(2.571.029)	(2.233.312)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(571.225)	(31.013)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(112.865.931)</u>	<u>2.592.615</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(1.268.294)	(796.925)
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	-	893.566
Pembayaran untuk piutang pihak berelasi	158.369	(998.059)
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-	(30.000)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.109.925)</u>	<u>(931.418)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan setoran modal	12.850.000	200.000
Setoran modal entitas anak dari nonpengendali	-	520.000
Penerimaan Modal disetor dari Penawaran Umum Perdana Saham	111.565.750	-
Penerimaan dari utang pihak berelasi	320.145	1.178.630
Pembayaran untuk utang pihak berelasi	(772.508)	(1.064.998)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	708.539	-
Pembayaran hutang bank	7.000.000	-
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>131.671.926</u>	<u>833.632</u>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>17.696.070</b>	<b>2.494.830</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b><u>3.596.079</u></b>	<b><u>2.338.582</u></b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b><u>21.292.149</u></b>	<b><u>4.833.412</u></b>

Lihat Catatan 32 untuk informasi tambahan arus kas.



**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT. Nanotech Indonesia Global Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 374 tanggal 22 Mei 2019 oleh Nurlisa Uke Desy, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0026712.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 27 Mei 2019, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 061 Tambahan No. 024422 tanggal 30 Juli 2021. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 12 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, SH, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0056432.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa. Domisili dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Nanoplex, Jalan Puspitek, Komplek Perumahan Bantan Lama A No. 12, Kelurahan Setu, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2019.

PT Nanotech Investama Sedaya, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan

**b. Penawaran Umum Perdana**

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-02007/BELPPI/03-2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.285.000.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Maret 2022.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 12 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, SH.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Nurul Taufiqu Rochman	Nurul Taufiqu Rochman
Komisaris	Radyum Ikono	Radyum Ikono
Komisaris Independen	Sihol Siagian	Mohamad Krisna Sjarif
	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Suryandaru	Suryandaru
Direktur	Mochamad Arief Iskandar	Mochamad Arief Iskandar
Direktur	Kurniawan Eko Saputro Z	Kurniawan Eko Saputro Z
Direktur	Alfian Noviyanto	Alfian Noviyanto

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 28 Maret 2022, Direksi Perusahaan menunjuk Ahmad Fathoni, SH sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan No. 003/DIR-NIG/III/2022.

Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SDK-NIG/I/2022 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Sihol Siagian. SH
Anggota	:	S. Budi Darsono
Anggota	:	Prof. Dr. Setyo Purwanto

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 52 dan 43 karyawan (tidak diaudit).

**d. Entitas Anak**

PT Nano Herbaltama Internasional ("NHI") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 27 Desember 2019 oleh Iman Supriatna, S.H., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0069045.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 28 Desember 2019 dengan kepemilikan saham oleh Perusahaan sebesar 48% dan pihak nonpengendali sebesar 52%. Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 15 April 2021 oleh Rini Yulianti, SH, Perusahaan mengambil-alih kepemilikan saham di NHI dari pihak nonpengendali sebesar 3% (setara dengan Rp30.000.000) sehingga kepemilikan saham Perusahaan di NHI menjadi 51,0%.

Penyetoran modal oleh Perusahaan dan pihak nonpengendali di NHI baru dilakukan pada tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan 22 Juni 2021 masing-masing sebesar Rp510.000.000 dan Rp490.000.000.

NHI bergerak di bidang industri pengolahan dan perdagangan, dan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak bulan Januari 2020. Total aset NHI sebelum eliminasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 10.097.283.773 dan Rp 7.930.044.058. NHI berdomisili di Kota Tangerang Selatan.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 3 Agustus 2022.

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2022 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- i. Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- ii. Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- iii. Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- iv. Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- v. PSAK No. 73, "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Grup menerapkan PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian". Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan (investor) terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) Kekuasaan atas investee;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Konsolidasi atas investee dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas investee dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas investee

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**c. Kas**

Kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**d. Persediaan**

Grup menerapkan PSAK No. 14 "Persediaan". Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode *First-In First-Out* (FIFO).

Biaya perolehan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

**e. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**f. Aset Tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap". Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

	<b>Taksiran Masa Manfaat</b>	<b>Persentase</b>
Bangunan	20 tahun	5%
Mesin dan Perlengkapan	4 – 8 tahun	12,5% - 25,0%
Kendaraan	8 tahun	25%
Peralatan dan perabotan kantor	2 – 4 tahun	25,0% - 50,0%

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK No. 25, “Hak Atas Tanah”, menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun “Beban Ditangguhkan” pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 48 “Penurunan Nilai Aset”. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - a. mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk induk, entitas anak dan fellow subsidiaries);
  - b. memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - c. memiliki pengendalian bersama atas entitas.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah Joint Ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- iv. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Grup mengakui pendapatan ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual). Beban diakui ketika penurunan manfaat ekonomik masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

**j. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan”. Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 terhadap 1 USD adalah masing-masing sebesar Rp14.928 dan Rp14.269.

**l. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

**1. Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

**a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**m. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup menerapkan PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar". Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**n. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika Grup memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Grup mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Grup mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Grup dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

**o. Provisi dan Kontinjensi**

Grup menerapkan PSAK No. 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”. Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**p. Informasi Segmen**

Grup menerapkan PSAK No. 5 “Segmen Operasi”. Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**q. Laba atau Rugi per Saham**

Grup menerapkan PSAK No. 56 “Laba per Saham”. Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- a. yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa,
- b. yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa, dan
- c. yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan dan penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi, harga jual barang dan biaya tenaga kerja, bahan baku, serta biaya lain dari pengadaan barang atau jasa dalam mata uang Rp.

##### Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

##### Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 2 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**5. KAS**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Kas</b>	<b>2.091</b>	<b>4.676</b>
<b>Kas di Bank</b>		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.906.779	2.482.761
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.178.176	817.854
PT. Bank Central Asia Tbk	163.948	265.797
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.090	15.109
PT. Bank UOB Indonesia	829.916	9.965
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2.170	-
Subtotal	<b>12.088.079</b>	<b>3.591.487</b>
<b>Giro</b>		
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	1.201.975	-
<b>Deposito</b>		
PT. BPR Universal	8.000.000	-
<b>Total</b>	<b>21.292.149</b>	<b>3.596.164</b>

Seluruh kas didenominasikan dalam mata uang rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, serta tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Suku bunga jasa giro per tahun yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,5% - 1%. Suku bunga deposito per tahun yang berlaku selama periode berjalan adalah 6,50%.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
TDW Logistik Indonesia	4.224.866	-
CV. Prima Berkah Nusantara	635.662	230.000
PT. Inovasi Muda Mandiri	-	625.949
PT. Mahita Karya Persada Teknik	-	102.500
Lain – Lain (dibawah 100 juta)	1.092.752	216.686
<b>Total</b>	<b>5.953.280</b>	<b>1.175.135</b>

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Belum jatuh tempo	190.066	339.449
Jatuh tempo :		
1 – 30 hari	5.743.574	405.107
31 – 60 hari	19.640	28.696
Lebih dari 60 hari		401.883
<b>Total</b>	<b>5.953.280</b>	<b>1.175.135</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha tidak diperlukan karena seluruh piutang usaha dapat tertagih.

**7. PIUTANG LAIN – LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pihak Ketiga	448.000	-
Piutang Karyawan	192.361	
PT. Nanovasi Rekayasa Indonesia	-	700.000
PT. Nanotech Herbal Indonesia	-	102.730
PT. Smartek Sinergi Indonesia	4.000	
<b>Total</b>	<b>644.361</b>	<b>802.730</b>

Piutang lain-lain dari pihak ketiga merupakan piutang atas pinjaman kepada PT. Tirta Buana Kemindo dan karyawan.

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi. Seluruh piutang ini didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan diberikan tanpa jaminan.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Januari 2021, NHI, entitas anak, menandatangani perjanjian Hutang Piutang dengan PT Nanotech Herbal Indonesia dimana NHI memberikan pinjaman kepada PT Nanotech Herbal Indonesia sebesar Rp102.730.305 dan dikenakan bunga sebesar 2,5% dari jumlah pinjaman dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Pada tanggal 5 Januari 2022, seluruh piutang ini telah lunas.

Pada tanggal 25 Juni 2021, NHI, entitas anak, menandatangani perjanjian Hutang Piutang dengan PT Nanovasi Rekayasa Indonesia dimana NHI memberikan pinjaman kepada PT Nanovasi Rekayasa Indonesia sebesar Rp 700.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,0% per tahun dari jumlah pinjaman terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022. Pada tanggal 5 Januari 2022, seluruh piutang ini telah lunas.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan karena seluruh piutang usaha dapat tertagih.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Bahan Baku	782.715	551.003
Kemasan	188.461	202.700
Bahan Pendukung	284.754	8.489
<b>Total</b>	<b>1.255.930</b>	<b>762.192</b>

Persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kemungkinan kerugian atas persediaan.

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pembelian Bahan Baku	48.551.733	7.123
Uang muka jasa profesional	40.930	1.963.632
<b>Total</b>	<b>48.592.663</b>	<b>1.970.755</b>

Biaya dibayar dimuka sehubungan dengan pembelian bahan baku yang berasal dari Penawaran Umum Perdana (IPO). Biaya ini akan dipindahkan ke akun Beban Pokok Pendapatan setelah terjadinya penyerahan barang dari pihak supplier.

**10. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap	66.357.711	-
<b>Total</b>	<b>66.357.711</b>	<b>-</b>



**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. UANG MUKA (Lanjutan)**

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian peralatan dan mesin untuk menunjang operasional Perseroan. Pengakuan uang muka tersebut akan diubah menjadi aset tetap setelah diterima atau diserahkan oleh supplier.

**11. ASET TETAP**

	Saldo 1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 Juni 2022
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	8.540.000	-	-	8.540.000
Bangunan dan Prasarana	9.662.365	33.100	-	9.695.465
Mesin	16.027.336	120.696	-	16.148.032
Peralatan dan perabotan kantor	414.481	328.124	-	742.605
Kendaraan	377.500	786.374	-	1.163.874
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>35.021.702</b>	<b>1.268.294</b>	<b>-</b>	<b>36.289.997</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan dan Prasarana	298.584	259.388	-	559.464
Mesin	1.252.579	1.030.365	-	2.242.458
Peralatan dan perabotan kantor	109.429	55.488	-	164.917
Kendaraan	3.932	81.092	-	85.024
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.664.524</b>	<b>1.426.334</b>	<b>-</b>	<b>3.057.200</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>33.357.178</b>			<b>33.232.796</b>

	Saldo 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2021
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	1.500.000	7.040.000	-	8.540.000
Bangunan dan Prasarana	891.706	8.770.659	-	9.662.365
Mesin	1.187.981	14.839.375	-	16.027.356
Peralatan dan perabotan kantor	82.408	332.073	-	414.481
Kendaraan	-	377.500	-	377.500
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>3.662.095</b>	<b>31.359.607</b>	<b>-</b>	<b>35.021.702</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan dan Prasarana	30.484	268.100	-	298.584
Mesin	125.667	1.126.912	-	1.252.579
Peralatan dan perabotan kantor	15.234	94.195	-	109.429
Kendaraan	-	3.932	-	3.932
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>171.385</b>	<b>1.493.140</b>	<b>-</b>	<b>1.664.524</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>3.490.710</b>			<b>33.357.178</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Beban pokok pendapatan	1.232.709	1.384.300
Beban Umum dan Administrasi	193.625	108.840
<b>Total</b>	<b>1.426.334</b>	<b>1.493.140</b>

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. ASET TETAP** *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 Juni 2022, penambahan aset tetap berupa bangunan dan prasarana sebesar Rp33.100. Penambahan aset bangunan dan prasarana ini diperuntukkan untuk kantor operasional NHI. Penambahan aset mesin sebesar Rp. 120.696, peralatan & perabotan kantor Rp328.124, kendaraan Rp786.374. Penambahan aset mesin, peralatan & perabotan kantor serta kendaraan diperuntukkan untuk kantor operasional Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana, dengan total keseluruhan sebesar Rp31.359.607, merupakan penambahan dari (i) pembelian tanah dan bangunan oleh Perusahaan sebesar Rp14.400.000 berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 31 tanggal 28 Juni 2021 dengan luas tanah dan bangunan sebesar 374 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Kelurahan Setu, Tangerang Selatan, Provinsi Banten, dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 806/Setu atas nama Nurul Taufiqu Rochman; (ii) pembelian tanah senilai Rp1.000.000 berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 32 tanggal 28 Juni 2021 dengan luas tanah sebesar 400 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Kelurahan Setu, Tangerang Selatan, Provinsi Banten, dengan SHM No. 00267/Setu atas nama Sopiah (Catatan 33); serta (i) penambahan atas biaya renovasi gedung sebesar Rp410.659. Penambahan aset tanah dan bangunan ini diperuntukkan untuk kantor operasional Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan mesin sebesar Rp14.839.375 merupakan pembelian mesin dari pihak ketiga, yang terdiri dari penambahan mesin di Perusahaan sebesar Rp14.461.565 dan di PT Nano Herbaltama Internasional, entitas anak, sebesar Rp377.810. Atas penambahan mesin di Perusahaan sebesar Rp14.400.000 merupakan pembelian mesin yang dibayarkan oleh PT Nanotech Investama Sedaya (NIS) berdasarkan Surat Pengakuan Hutang tanggal 29 Juni 2021 yang selanjutnya pada tanggal yang sama, NIS mengalihkan sebagian hak tagihnya kepada PT Nanotech Riset Investama (NRI) sebesar Rp4.470.000 berdasarkan Surat Pengalihan Piutang antara NIS dan NRI. Pada tanggal 30 Juni 2021, seluruh hak tagih NIS dan NRI tersebut dikonversi menjadi saham berdasarkan Akta Notaris No. 35 oleh Rini Yulianti, SH. (Catatan 16). Penambahan aset mesin ini diperuntukkan untuk kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan perabotan dan peralatan kantor sebesar Rp 332.073 seluruhnya merupakan pembelian dari pihak ketiga. Penambahan perabotan dan peralatan kantor diperuntukkan untuk kegiatan operasional.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif, serta aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Grup berupa bangunan dan mesin, telah diasuransikan atas risiko kerugian secara all risk kepada pihak ketiga yaitu PT BRI Insurance dan PT Asuransi Total bersama, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp25.224.531.500. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

**12. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari utang usaha kepada pemasok terkait dengan kegiatan usaha Grup. Saldo utang usaha pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 1.079.418 dan Rp263.363.

Seluruh utang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah. Grup tidak memberikan jaminan atas utangnya kepada pemasok.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

### **13. UTANG PIHAK BERELASI**

Akun ini terdiri dari utang usaha kepada pihak berelasi terkait dengan kegiatan operasional Grup. Saldo utang usaha pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 10.000 dan Rp 782.508.

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi. Seluruh pinjaman didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan diberikan tanpa jaminan. Seluruh hutang telah dilunasi pada tanggal 8 Juli 2022 dan 5 Januari 2022.

### **14. UTANG BANK**

Perusahaan menandatangani perjanjian Hutang Piutang dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Universal untuk tambahan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Nomor SPPK	: 149/U-BTR/V/2022
Tanggal	: 17 Mei 2022
Plafond	: 10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah)
Jangka Waktu	: 12 (dua belas) bulan
Bunga per Bulan (%)	: 1,4% (satu koma empat persen) efektif per bulan
Sistem Pembayaran Kredit	: - Pembayaran Bunga tiap bulan - Pembayaran Bunga dan seluruh pokok hutang saat jatuh tempo kredit
Jaminan	: Sertipikat Hak Guna Bangunan No 03240/Setu dan No 03243/Setu an PT. Nanotech Indonesia Global, Tbk

### **15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
PT. Mandiri Tunas Finance	1.326.834	-
Bunga belum jatuh tempo	(274.946)	-
Nilai kini pembayaran utang minimum	1.051.888	-
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	253.562	-
<b>Total</b>	<b>798.325</b>	<b>-</b>

PT Nano Herbaltama Internasional menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian atas 4 unit kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Nama Aset	DAIHATSU-TERIOS-ALL NEW R AT	DAIHATSU-GRANMAX VAN- NEW BLIND AC
Nomor kontrak	9602100744	9602100745
Tanggal	3 Desember 2021	3 Desember 2021
Jumlah fasilitas	Rp298.920	Rp181.824
Jangka waktu	60 bulan (3 Desember 2021 - 3 Desember 2026)	48 bulan (3 Desember 2021 - ; Desember 2025)
Tingkat bunga	7,88% per tahun	10,25% per tahun

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

Nama Aset	HONDA-CRV-1.5 TC PRESTIGE CVT	MITSUBISHI-PAJERO- SPORT 2.4 L DAKAR 4X2 8
Nomor kontrak	9602200048	9602200287
Tanggal	29 Januari 2022	17 Maret 2022
Jumlah fasilitas	Rp.428.040	Rp418.050
Jangka waktu	48 bulan (29 Januari 2022 - 3 Januari 2026)	48 bulan (17 Maret 2022 - 17 Maret 2026)
Tingkat bunga	11% per tahun	11% per tahun

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>30 Juni 2022</b>			
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Lembar Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Total</b>
PT. Nanotech Investama Sedaya	2.550.000	59,51%	25.500.000
PT. Nanotech Riset Investama	450.000	10,50%	4.500.000
Masyarakat	1.285.000	29,99%	12.850.000
<b>Total</b>	<b>4.285.000</b>	<b>100.00%</b>	<b>42.850.000</b>

<b>31 Desember 2021</b>			
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Lembar Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Total</b>
PT. Nanotech Investama Sedaya	2.550.000	85%	25.500.000
PT. Nanotech Riset Investama	450.000	15%	4.500.000
<b>Total</b>	<b>3.000.000</b>	<b>100.00%</b>	<b>30.000.000</b>

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perusahaan No. 374 tanggal 22 Mei 2019 oleh Nurlisa Uke Desy, SH., M.Kn., Notaris di Bogor, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0026712.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 27 Mei 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086018.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 27 Mei 2019, para pemegang saham telah menyetujui untuk mendirikan Perusahaan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

- Nurul Taufiqu Rochman sebesar Rp2.900.000.
- Radyum Ikono sebesar Rp2.200.000.
- Yayasan Pusat Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi Indonesia sebesar Rp1.900.000.
- Suryandaru sebesar Rp1.500.000.
- Mochamad Arief Iskandar sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 18 tanggal 15 April 2021 oleh Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta Timur, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023079.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 16 April 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069757.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 16 April 2021, para pemegang saham telah menyetujui antara lain:

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**16. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

- (i) memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris lama dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru untuk masa jabatan 5 tahun sampai dengan tahun 2026;
- (ii) perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) 2017;
- (iii) menambah modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp10.000.000 menjadi sebesar Rp10.200.000 dimana pengeluaran 20.000 saham baru dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000 dilakukan dengan setoran tunai dan diambil bagian secara proporsional oleh seluruh pemegang saham sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
  - (a) Nurul Taufiqu Rochman dari Rp2.900.000 sebesar Rp2.958.000.
  - (b) Radium Ikono dari Rp2.200.000 sebesar Rp2.244.000.
  - (c) Yayasan Pusat Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi Indonesia dari Rp1.900.000 menjadi Rp1.938.000.
  - (d) Suryandaru dari Rp1.500.000 sebesar Rp1.530.000.
  - (e) Mochamad Arief Iskandar dari Rp1.500.000 sebesar Rp1.530.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 27 tanggal 20 April 2021 oleh Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta Timur, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035241.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 21 Juni 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0108617.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 Juni 2021, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan pengurangan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp10.200.000 menjadi sebesar Rp200.000 dan pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari Rp Rp10.200.000 menjadi sebesar Rp200.000 sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- (a) Nurul Taufiqu Rochman dari Rp2.958.000 sebesar Rp58.000.
- (b) Radium Ikono dari Rp2.244.000 sebesar Rp44.000.
- (c) Yayasan Pusat Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi Indonesia dari Rp1.938.000 menjadi Rp38.000.
- (d) Suryandaru dari Rp1.530.000 sebesar Rp30.000.
- (e) Mochamad Arief Iskandar dari Rp1.530.000 sebesar Rp30.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 30 tanggal 25 Juni 2021, oleh Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0403935 tanggal 28 Juni 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0113837.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 28 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

- (i) penjualan seluruh saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Pusat Penelitian dan Pengembangan sebanyak 3.800 saham, Nurul Taufiqu Rochman sebanyak 2.800 saham, Suryandaru sebanyak 3.000 saham, Mochamad Arief Iskandar sebanyak 3.000 saham dan Radium Ikono sebanyak 4.400 saham kepada PT Nanotech Investama Sedaya, dan
- (ii) penjualan saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh Nurul Taufiqu Rochman sebanyak 3.000 saham kepada PT Nanotech Riset Investama,

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- (a) PT Nanotech Investama Sedaya sebanyak 17.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp170.000, dan

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**16. MODAL SAHAM** *(Lanjutan)*

- (b) PT Nanotech Riset Investama sebanyak 3.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 35 tanggal 30 Juni 2021 oleh Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta Timur, yang telah: (i) mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037381.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 Juni 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0115470.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 Juni 2021; (ii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0409142 tanggal 30 Juni 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-00115470.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan atas hal-hal berikut:

- (i) menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.
- (ii) menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi sebesar Rp100.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp200.000 menjadi sebesar Rp30.000.000, serta pengeluaran saham baru sebanyak 2.980.000 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp29.800.000 yang diambil bagian dan dilakukan oleh:
  - (a) PT Nanotech Investama Sedaya sebesar Rp15.400.000 melalui konversi utang sebagaimana diuraikan dalam poin (iii).
  - (b) PT Nanotech Investama Sedaya sebesar Rp9.930.000 melalui konversi utang sebagaimana diuraikan dalam poin (iii).
  - (c) PT Nanotech Riset Investama sebesar Rp4.470.000 melalui konversi utang sebagaimana diuraikan dalam poin (iii).
- (iii) menyetujui konversi utang Perusahaan kepada:
  - (a) PT Nanotech Investama Sedaya sebesar Rp15.400.000 terdiri dari 1.540.000 saham yang timbul sehubungan dengan pengalihan piutang (hak tagih) Nurul Taufiqu Rochman kepada Perusahaan yang dialihkan kepada PT Nanotech Investama Sedaya berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang ("Cessie") atas pembelian tanah dan bangunan tertanggal 29 Juni 2021,
  - (b) PT Nanotech Investama Sedaya sebesar Rp9.930.000 terdiri dari 993.000 saham yang timbul dari transaksi pembelian mesin yang dibayarkan oleh PT Nanotech Investama Sedaya berdasarkan Surat Pengakuan Hutang Perusahaan kepada PT Nanotech Investama Sedaya tertanggal 29 Juni 2021,
  - (c) PT Nanotech Riset Investama sebesar Rp4.470.000 terdiri dari 447.000 saham yang timbul sehubungan dengan pengalihan piutang (hak tagih) PT Nanotech Investama Sedaya kepada Perusahaan yang dialihkan kepada PT Nanotech Riset Investama berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang ("Cessie") atas pembelian mesin tertanggal 29 Juni 2021.

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- (a) PT Nanotech Investama Sedaya sebanyak 2.550.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.500.000.
- (b) PT Nanotech Riset Investama sebanyak 450.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.500.000.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**16. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 12 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, SH, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0056432.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Oktober 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan, antara lain, dalam rangka IPO:

- (i) perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka;
- (ii) peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp100.000.000 menjadi Rp120.000.000;
- (iii) perubahan nilai nominal saham dari Rp10.000 menjadi Rp10 per lembar saham;
- (iv) pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.285.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 29,99% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO, yang disertai dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak 1.028.000.000 Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 34,27% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui IPO kepada masyarakat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan dicatatkan, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui IPO dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perusahaan;
- (v) pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya 1.028.000.000 saham baru hasil konversi Waran Seri I dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru hasil konversi Waran Seri I tersebut;
- (vi) pencatatan seluruh saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan waran setelah dilaksanakannya IPO atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) pada BEI;
- (vii) perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka; dan
- (viii) Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham sesuai dengan hasil IPO, serta sesuai dengan hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 30 Maret 2022 oleh Rini Yulianti, SH, yang telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0214572 tanggal 30 Maret 2022, dengan mempertimbangkan sebagai berikut :

- (i) Penyampaian pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 15 November 2021;
- (ii) Jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 1.285.000.000
- (iii) Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan Perusahaan kepada OJK telah menjadi efektif pada tanggal 25 Februari 2022
- (iv) Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Maret 2022

Maka, para pemegang saham menyatakan menyetujui: meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari sebesar Rp30.000.000 menjadi Rp42.850.000 yang diambil bagian dan disetor penuh oleh :

- a. PT. Nanotech Investama Sedaya sebanyak 2.550.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.500.000
- b. PT. Nanotech Riset Investama sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.500.000

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. MODAL SAHAM** *(Lanjutan)*

- c. Masyarakat sebanyak 1.285.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.850.000

**17. SALDO LABA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal tahun :		
Yang sudah dicadangkan	358.261	
Yang belum dicadangkan	4.416.648	3.534.625
Laba tahun berjalan	3.096.242	1.240.284
<b>Saldo Akhir tahun</b>	<b><u>7.871.151</u></b>	<b><u>4.774.909</u></b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 29 Juni 2022 oleh Syarifudin, SH., Notaris di Kota Tangerang tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Nanotech Indonesia Global Tbk. Laba yang dicadangkan dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 yaitu Rp1.791.305 guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas adalah Rp358.261.

**18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal tahun	3.508.747	2.494.578
Setoran modal non pengendali	-	520.000
Bagian laba nonpengendali	292.198	551.021
Bagian penghasilan komprehensif lain nonpengendali	-	(26.852)
Akuisisi saham nonpengendali	-	(30.000)
<b>Saldo Akhir tahun</b>	<b><u>3.800.945</u></b>	<b><u>3.508.747</u></b>

**19. LABA PER SAHAM DASAR**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.096.242	1.296.392
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	4.285.000	1.773.222
<b>Laba Neto per Saham Dasar</b>	<b><u>0,72</u></b>	<b><u>0,73</u></b>

Pada tanggal 12 Oktober 2021, nilai nominal per saham berubah dari Rp10.000 menjadi Rp10 per saham sesuai dengan Akta Notaris (Catatan 16). Oleh karena itu, penghitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian disesuaikan secara retrospektif.



**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal tahun	5.532	-
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	5.532
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>5.532</b>	<b>5.532</b>

Penambahan penghasilan komprehensif lain terdiri dari keuntungan aktuarial atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

**21. PENDAPATAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
<b>Jasa</b>		
Pihak berelasi	5.955.252	5.574.491
Pihak ketiga	13.614.534	3.180.147
Subtotal	19.569.786	8.754.638
<b>Penjualan propolis</b>		
Pihak ketiga	5.837.042	4.589.933
Pihak berelasi	-	506.364
Subtotal	5.837.042	5.096.296
<b>Total</b>	<b>25.406.828</b>	<b>13.850.934</b>

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
TDW Logistic Indonesia	4.726.230	-
PT. Baren Putra Mandiri	4.529.074	-
CV. Inovasi Nusantara Muda	3.171.581	-
CV. Prima Berkah Nusantara	3.605.533	2.591.539
PT. Tirta Buana Kemindo	-	1.318.352
Subtotal	16.032.418	3.909.891
<b>Pihak Berelasi (Catatan 27)</b>		
PT. Graha Nanotech Indonesia	3.601.802	2.969.873
Subtotal	3.601.802	2.969.873
<b>Total</b>	<b>18.142.157</b>	<b>6.879.764</b>

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
<b>Beban Pokok atas Penjualan</b>		
Persediaan Bahan Baku		
Awal tahun	762.192	555.136
Pembelian	1.370.363	744.912
Akhir tahun	(1.255.930)	(631.623)
Upah langsung	917.840	664.482
Jasa maklon	458.567	539.710
Beban produksi tidak langsung	249.724	775.538
Subtotal	<u>2.502.757</u>	<u>2.648.155</u>
<b>Beban Pokok atas Jasa</b>		
Material	9.601.291	4.467.650
Tenaga ahli dan profesional	580.628	584.798
Overhead	1.209.888	312.790
Subtotal	<u>11.391.807</u>	<u>5.365.239</u>
<b>Total</b>	<u><b>13.894.564</b></u>	<u><b>8.013.393</b></u>

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 27)</b>		
CV. Karya Teknologi	2.593.081	1.820.634
PT. Partner Impian Millenial	-	850.698
Subtotal	<u>2.593.081</u>	<u>2.671.332</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
CV. Inovasi Nusantara Muda	-	1.215.025
PT. Pandu Biosains	5.888.124	-
Subtotal	<u>5.888.124</u>	<u>1.215.025</u>
<b>Total</b>	<u><b>8.481.205</b></u>	<u><b>3.886.357</b></u>

**23. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
<b>Beban Penjualan</b>		
Gaji, tunjangan dan bonus	361.171	160.537
Transportasi	79.077	112.774
Komisi	96.173	296.178
Lain-lain	318.790	187.140
Subtotal	<u>855.212</u>	<u>756.629</u>

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji, tunjangan dan bonus	3.411.963	766.353
Donasi dan beasiswa	620.186	400.467
Legal dan jasa profesional	817.852	1.059.683
Pemeliharaan dan perbaikan	140.096	117.886
Pajak dan perizinan	242.803	96.598
Makan dan transportasi	335.397	123.526
Imbalan kerja (Catatan 28)	-	40.993
Operasional kantor	506.692	127.297
Listrik dan kebersihan	-	83.269
Sewa kantor dan kendaraan	82.536	40.936
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	207.046	251.852
Penyusutan	191.888	-
Subtotal	<u>6.556.459</u>	<u>3.108.861</u>
<b>Total</b>	<b><u>7.411.671</u></b>	<b><u>3.865.490</u></b>

**24. PENGHASILAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
Penghasilan bunga	92.045	25.461
Lain-lain	11.069	9.653
<b>Total</b>	<u>103.114</u>	<u>35.115</u>

**25. BEBAN LAIN – LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
Administrasi bank	(71.051)	(7.791)
Lain-lain	-	(70)
<b>Total</b>	<u>(71.051)</u>	<u>(7.861)</u>

**26. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	43.581	50.360
Pasal 23	(14.570)	13.411
Pasal 29	750.250	356.100
Pajak final	-	21.587
Pajak Pertambahan Nilai	1.036.326	1.055.543
Denda dan penalti pajak	-	2.905
<b>Total</b>	<u>1.815.587</u>	<u>1.499.907</u>

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PERPAJAKAN** *(Lanjutan)*

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.132.655	1.999.304
Laba entitas anak sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(764.515)	(1.075.654)
Eliminasi	276.176	631.787
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	3.644.317	1.555.436
Beda tetap	(188.826)	75.142
Beda temporer	-	18.026
Taksiran laba kena pajak – Perusahaan	<u>3.455.491</u>	<u>1.648.605</u>
<b>Beban pajak penghasilan - kini</b>		
Perusahaan	576.022	258.617
Entitas Anak	168.193	128.497
<b>Total</b>	<u>744.216</u>	<u>387.114</u>
Dikurangi pindahbukuan dari PPh 25/29 tahun 2020:		
Perusahaan	-	31.013
Entitas Anak	-	-
<b>Total</b>	<u>-</u>	<u>31.013</u>
<b>Utang pajak penghasilan - pasal 29</b>		
Perusahaan	576.022	227.603
Entitas Anak	168.193	128.497
<b>Total</b>	<u>744.215</u>	<u>356.100</u>

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung estimasi beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 Tahun 2008 pasal 31E dengan fasilitas pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif yang berlaku, dan mempertimbangkan PERPPU No. 1 Tahun 2020 tentang keringanan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22%. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dengan mempertimbangkan PP No. 30 Tahun 2020 Pasal 3 bagi wajib pajak badan yang berbentuk Perseroan Terbuka mendapatkan penurunan atau pengurangan tarif pajak Penghasilan sebesar 3 % (tiga persen) lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan menjadi 19%.

Pada tanggal 17 September 2021, Perusahaan telah menerima persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Banten untuk pemindahbukuan atas setoran pajak penghasilan badan tahun 2020 menjadi setoran atas pajak penghasilan final mulai periode Juni 2019 - Desember 2020 dan pajak penghasilan badan tahun 2021.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PERPAJAKAN** *(Lanjutan)*

**c. Aset Pajak Tangguhan**

	<b>Saldo 1 Januari 2022</b>	<b>Dikreditkan ke Laba Rugi</b>	<b>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Saldo 30 Juni 2022</b>
Imbalan Kerja	66.656	-	-	66.656
	<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	<b>Dikreditkan ke Laba Rugi</b>	<b>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Saldo 30 Juni 2021</b>
Imbalan Kerja	22.200	6.180	(2.363)	26.018

**d. Administrasi**

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam Konteks Menghadapi Ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PERPPU ini bertujuan untuk memberikan relaksasi terhadap sejumlah undang-undang dan peraturan untuk menangani dampak COVID-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Dalam peraturan baru ini, termasuk antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2021 dan 2022, dari 25% menjadi 22%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

<u>Entitas</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
Nurul Taufiqu Rochman	Pemegang saham sebelumnya	Utang
Yayasan Pusat Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi Indonesia	Pemegang saham sebelumnya	Piutang
CV Nanotech Indonesia	Afiliasi	Piutang
PT. Nanovasi Rekayasa Indonesia	Afiliasi	Piutang/Utang
PT. Nanotech Herbal Indonesia	Afiliasi	Piutang
PT. Nanotech Investama Sedaya	Afiliasi	Piutang
PT. Nanotech Riset Investama	Afiliasi	Piutang
Etik Mardiyati	Pemegang saham sebelumnya	Utang
PT. Partner Impian Milenial	Afiliasi	Piutang
PT. Graha Nanotech Indonesia	Afiliasi	Piutang
PT. Nanotech Natura Indonesia	Afiliasi	Piutang

**b. Pendapatan dan Pembelian**

Pendapatan dari pihak berelasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari pemberian jasa dan penjualan barang, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
PT Graha Nanotech Indonesia	3.601.802	2.962.168
PT Nanobubble Karya Indonesia	-	1.091.258
CV Nanotech Indonesia	409.091	994.918
Yayasan Pusat Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi Indonesia	40.909	79.344
Nurul Taufiqu Rochman	-	153.098
PT Nanovasi Rekayasa Indonesia	86.364	-
PT Nanotech Natura Indonesia	1.363.636	640.400
Arief Iskandar	-	3.459
PT Sinergi Nanotech Indonesia	3.000	-
PT Natural Nusantara	-	156.209
PT. Partner Impian Milenial	450.450	-
<b>Total</b>	<b>5.955.252</b>	<b>6.080.855</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian</b>	<b>23,34%</b>	<b>43,90%</b>

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DARI PIHAK BERELASI** *(Lanjutan)*

Pembelian dari pihak berelasi merupakan pembelian atas material bahan baku, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
PT Nanobubble Karya Indonesia	100.000	258.069
Yayasan Pusat Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi Indonesia	174.112	406.740
CV. Karya Teknologi	2.593.081	1.820.634
PT Nanotech Herbal Indonesia	-	94.575
PT Cipta Mikro Mineral	11.850	-
PT Nanotech Natura Indonesia	324.000	513.775
PT Partner Impian Milenial	-	850.698
PT. Nanovasi Rekayasa Indonesia	-	416.385
PT Sinergi Nanotech Indonesia	7.250	-
PT. Biroe Langit Perkasa	165.952	-
Sentra HKI Nano Center Indonesia	-	5.300
<b>Total</b>	<b>3.376.244</b>	<b>4.366.176</b>
<b>Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian</b>	<b>24,30%</b>	<b>54,49%</b>

**c. Piutang Lain-lain**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
PT. Nanotech Herbal Indonesia	-	102.730
PT. Nanovasi Rekayasa Indonesia	-	700.000
PT. Smartek Sinergi Indonesia	4.000	-
<b>Total</b>	<b>4.000</b>	<b>802.730</b>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>0,09%</b>	<b>1,96%</b>

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi. Seluruh piutang ini didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 5 Januari 2022 piutang tersebut telah dilunasi.

**d. Utang Pihak Berelasi**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Utang Jangka Pendek		
CV. Nanotech Indonesia	10.000	-
PT Nanotech Herbal Indonesia	-	156.680
Utang Jangka Panjang		
Nurul Taufiqu Rochman	-	625.828
<b>Total</b>	<b>10.000</b>	<b>782.508</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>0,09%</b>	<b>22,57%</b>

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** *(Lanjutan)*

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi. Seluruh pinjaman didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 8 Juli 2022, seluruh utang ini telah dilunasi.

**e. Beban Sewa Kendaraan**

Beban sewa kendaraan merupakan sewa atas kendaraan operasional Perusahaan berdasarkan Perjanjian Sewa Kendaraan tanggal 1 Agustus 2019 antara Perusahaan dan Nurul Taufiqu Rochman untuk jangka waktu 4 tahun dengan nilai sewa sebesar Rp 6.780.000 per bulan.

Afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Total remunerasi yang diberikan Perusahaan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	554.578	30.000
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	679.051	48.000
	1.233.629	78.000

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dalam laporannya yaitu No. 0097/PSAK/KKA.AB/IV/22 dan No. 0098/PSAK/KKA.AB/IV/22 tertanggal 18 April 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Tingkat diskonto	-	7,08% - 7,15%
Tingkat kenaikan gaji	-	5,00% - 10,00%
Tabel mortalita	-	TMI IV
Usia pensiun	-	55

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal tahun	302.983	100.911
Beban imbalan kerja yang diakui dalam: Laba rugi	-	174.739
Penghasilan komprehensif lain	-	27.333
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>302.983</b>	<b>302.983</b>



**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
<b>Beban yang diakui dalam laba rugi:</b>		
Beban jasa kini	-	37.475
Beban jasa lalu	-	-
Beban bunga	-	3.518
<b>Total</b>		<b>40.993</b>
<b>Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:</b>		
(Keuntungan) kerugian aktuaris		<b>(11.816)</b>

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Tingkat diskonto dimana penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>Perubahan Asumsi</b>	<b>Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti</b>	
		<b>Kenaikan Asumsi</b>	<b>Penurunan Asumsi</b>
30 Juni 2022			
Tingkat Diskonto	1%	-	-
Tingkat kenaikan gaji	1%	-	-
31 Desember 2021			
Tingkat Diskonto	1%	(36.324)	44.827
Tingkat kenaikan gaji	1%	44.335	(36.555)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode Projected Unit

Credit di akhir periode) telah diterapkan. Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Antara 2 - 5 tahun	-	562.825
Diatas 10 tahun	-	44.042.708
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>44.605.533</b>

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>				
<u>diamortisasi</u>				
Kas	21.292.149	21.292.149	3.596.164	3.596.164
Piutang usaha	5.953.280	5.953.280	1.175.136	1.175.136
Piutang lain-lain	644.361	644.361	802.730	802.730
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>27.889.790</b>	<b>27.889.790</b>	<b>5.574.030</b>	<b>5.574.030</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>				
<u>diamortisasi</u>				
Utang usaha	1.079.418	1.079.418	263.362	263.362
Beban akrual	67.926	67.926	106.607	106.607
Utang pihak berelasi	10.000	10.000	782.508	782.508
Utang pembiayaan konsumen	1.051.888	1.051.888	343.349	343.349
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>2.209.232</b>	<b>2.209.232</b>	<b>1.495.826</b>	<b>1.495.826</b>

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Risiko-risiko Keuangan**

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

Manajemen risiko keuangan berada dibawah pengawasan langsung oleh Direksi yang bertugas mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko keuangan dalam kerjasama yang erat dengan unit-unit operasi Grup. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko keuangan secara keseluruhan, serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko kredit dan risiko likuiditas, serta penggunaan instrumen keuangan derivatif dan nonderivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank.

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kas	21.292.149	3.596.164
Piutang usaha	5.953.280	1.175.136
Piutang lain-lain	644.361	802.730
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	-
Total	27.889.790	5.574.030

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Risiko likuiditas Grup relatif kecil karena aset lancar Grup dapat mencukupi liabilitas jangka pendeknya.

**Pengelolaan Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Total liabilitas	11.327.803	3.467.255
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	162.292.433	34.780.441
Rasio Utang terhadap Modal	0,07	0,10

**31. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup beroperasi di Indonesia. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu industri jasa dan perdagangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Direksi menggunakan ukuran pendapatan untuk menilai kinerja segmen operasi.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

Informasi menurut segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022			Konsolidasian
	Jasa	Penjualan barang	Eliminasi	
Pendapatan	19.568.887	5.837.942	-	25.406.828
Beban pokok pendapatan	(11.391.846)	(2.502.718)	-	(13.894.565)
Laba bruto				11.512.263
Beban usaha				(7.411.671)
Laba usaha				4.100.592
Penghasilan (beban) lain-lain - neto				32.063
Laba sebelum manfaat (beban)				
pajak penghasilan				4.132.655
Beban pajak penghasilan – neto				(744.216)
<b>Laba Segmen – Neto</b>				<b>3.388.440</b>
Penghasilan komprehensif lain – neto				-
<b>Laba Komprehensif Neto</b>				<b>3.388.440</b>
<b>Segmen Aset dan Liabilitas</b>				
Segmen aset				<b>177.448.541</b>
Segmen liabilitas				<b>11.327.803</b>

	30 Juni 2021			Konsolidasian
	Jasa	Penjualan barang	Eliminasi	
Pendapatan	9.254.638	5.096.296	(500.000)	13.850.934
Beban pokok pendapatan	(5.365.239)	(3.148.155)	500.000	(8.013.393)
Laba bruto				5.837.541
Beban usaha				(3.865.490)
Laba usaha				1.972.050
Penghasilan (beban) lain-lain - neto				27.253
Laba sebelum manfaat (beban)				
pajak penghasilan				1.999.304
Beban pajak penghasilan – neto				(380.933)
<b>Laba Segmen – Neto</b>				<b>1.618.370</b>
Penghasilan komprehensif lain – neto				9.453
<b>Laba Komprehensif Neto</b>				<b>1.627.823</b>
<b>Segmen Aset dan Liabilitas</b>				
Segmen aset				<b>41.669.332</b>
Segmen liabilitas				<b>3.522.306</b>

**32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Penambahan modal melalui konversi utang	-	29.800.000
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	786.374	377.500

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN**

1. Pada tanggal 20 Juni 2022, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman tentang Penelitian dan Pengembangan Bidang Perikanan Berbasis Nano Teknologi dengan Organisasi Riset Kebumihan dan Maritim Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Nota Kesepahaman ini dimaksudkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, pemanfaatan sarana dan prasarana, serta pertukaran personil dan/atau tenaga ahli dengan ruang lingkup meliputi :
  - Budidaya ikan laut dan ikan tawar dalam satu media pemeliharaan;
  - Budidaya perikanan berbasis *nanobubble*;
  - Formulasi dan pembuatan pakan dengan nanoteknologi;
  - Pengujian pakan nano terhadap pertumbuhan beberapa jenis ikan (laut dan tawar)Jangka waktu nota kesepahaman selama 5 tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
2. Pada tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli alat dengan beberapa pemasok untuk peralatan laboratorium dengan total harga Rp66.357.711.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dan dapat otomatis diperpanjang sampai 31 Desember 2023.
3. Pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Lembaga Manajemen Infaq Ukhuwah Islamiyah (LAZNAS LMI) tentang Pengelolaan dan Optimalisasi Zakat Perusahaan, dimana Perusahaan akan menyalurkan Zakat Perusahaan dan akan dikelola oleh LAZNAS LMI untuk program pemberdayaan masyarakat. Jangka waktu nota kesepahaman selama 1 tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
4. Pada tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan bersama dengan PT. Tide Water Logistic Indonesia (TDWLI) menandatangani Kontrak Kerjasama (KSO) dimana Perusahaan memenuhi kebutuhan supply dan mengirimkan pasokan kebutuhan barang sesuai jumlah, harga, dan spesifikasi pada dokumen pesanan dari TDWLI. Skema pembayaran adalah pembayaran dimuka 20% dan pelunasan maksimal 14 hari kalender. Pelaksanaan KSO ini berlaku selama 1 tahun kalender.
5. Pada tanggal 19 Mei 2022, PT Nano Herbaltama Internasional (NHI), PT. Capung Indah Abadi (CIA), PT. Capung Indah Sejahtera (CIS), dan PT. Dobel Network Internasional (DNI) menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Komersialisasi Propolis merk "Proflavo". NHI, Bersama dengan CIA dan CIS menunjuk DNI sebagai distributor produk propolis merk Proflavo secara eksklusif. Jangka waktu kerjasama ini adalah 3 tahun dan akan dievaluasi pelaksanaan kerjasamanya.
6. Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman tentang Pengadaan Kebutuhan Pokok dan Pangan dengan PT. TDW Logistik Indonesia (TDWLI). Nota Kesepahaman ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan baik di usaha antara para pihak dalam pengadaan bahan pokok dan pangan, dimana Perusahaan memiliki tugas dengan ruang lingkup sebagai berikut:
  - Sebagai mitra supplier bahan kebutuhan pokok dan pangan untuk kapal angkutan milik TDWLI yang melalui PO resmi;
  - Menyediakan pembiayaan pembelian bahan pokok dan pangan untuk kebutuhan kapal angkutan milik TDWLI
  - Mengawasi alur proses supply kebutuhan bahan pokok dan pangan untuk kapal angkutan milik TDWLINota Kesepahaman ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditandatangani dan akan dievaluasi paling sedikit 1 kali dalam tiga bulan.
7. Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan dan Yayasan Sahabat Wakaf (YSF) menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Pelaksanaan dan Fundraising Program Pemuda Mandiri Indonesia - Sahabat Wakaf Indonesia, dimana Perusahaan melalui SBU Pendidikan menyelenggarakan

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN** *(Lanjutan)*

pendidikan, pelatihan, dan penyaluran Tenaga Kerja melalui Program Pemuda Mandiri. YSF berkewajiban memberikan pendanaan program. Jangka waktu kerjasama ini selama 5 tahun.

8. Pada tanggal 18 Maret 2022, PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) dan PT Berkah Natura Internasional (BNI) menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Komersialisasi Propolis Secara Eksklusif dimana Perusahaan menunjuk BNI sebagai distributor tunggal produk propolis dengan merk "STAR-PRO Propolis". NHI berkewajiban untuk menyediakan produk dan packaging material. BNI berkewajiban untuk melakukan aktivitas promosi, distribusi dan penjualan langsung. Harga satuan produk dijual kepada BNI adalah Rp44.000 dengan pesanan awal sebanyak 5.000 botol. Kedua belah pihak setuju bahwa penjualan adalah sistem beli putus. Jangka waktu kerjasama ini adalah untuk 3 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
9. Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pengikatan jual beli perlengkapan infrastruktur IT dan Support System dengan PT Mantap Solusi Teknologi dengan total harga Rp3.618.181.818. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan tanggal 10 Juli 2022.
10. Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SDK-NIG/I/2022 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Sihol Siagian. SH
Anggota	:	S. Budi Darsono
Anggota	:	Prof. Dr. Setyo Purwanto
11. Berdasarkan Akta No.5 tanggal 8 Januari 2022 oleh Notaris Rini Yulianti,SH., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pengunduran diri Mohamad Krisna Sjarif dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perusahaan dan mengangkat Dr. Sihol Siagian sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang baru untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya.
12. Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli alat dengan beberapa pemasok untuk peralatan laboratorium dengan total harga Rp66.357.711.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan tanggal 26 Mei 2022.
13. Pada tanggal 30 Oktober 2021, PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) dan PT Elexito Samudera Jaya (ESJ) menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Komersialisasi Propolis Secara Eksklusif dimana NHI menunjuk ESJ sebagai distributor tunggal produk propolis dengan merk "Elexito Propolis". NHI berkewajiban untuk menyediakan produk dan material pendukung aktivitas pemasaran serta memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para leader di ESJ. ESJ berkewajiban untuk melakukan aktivitas promosi, distribusi dan penjualan langsung. Harga satuan produk dijual kepada ESJ adalah Rp39.000 dengan pesanan awal sebanyak 10.000 botol. NHI akan melakukan produksi dengan minimum pesanan produksi setiap 2.500 botol. Kedua belah pihak setuju bahwa penjualan adalah sistem beli putus. Jangka waktu kerjasama ini adalah untuk 3 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
14. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Nanovasi Rekayasa Indonesia (NRI) menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi yang diberi nama "Proyek Pengelolaan dan Pemanfaatan Mineral Alam dan Limbah (PPML)", dimana Perusahaan mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penelitian dan pengembangan suatu produk dengan menggunakan teknologi yang tidak terbatas hanya pada teknologi nano, yang akan diimplementasikan oleh NRI dan diperdagangkan oleh kedua pihak. Jangka waktu kerjasama ini adalah 12 bulan dengan masa tenggang 2 bulan untuk menyusun program kerja, training dan lainnya. Perjanjian ini otomatis diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya apabila kedua belah pihak tidak mengajukan pengakhiran perjanjian. Untuk 6 bulan pertama, biaya operasional dan/atau modal kerja yang timbul atas

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN** *(Lanjutan)*

kerjasama ini ditanggung oleh masing-masing pihak. Setelah 6 bulan, maka biaya operasional dan/atau modal kerja dibiayai dari hasil penjualan yang diperoleh sejak perjanjian ditandatangani. Pembagian keuntungan neto dari hasil usaha akan dibagi kepada kedua belah pihak pada saat perjanjian berakhir atau pada waktu tertentu sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan persentase Perusahaan sebesar 35% dan NRI sebesar 65%.

15. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi yang diberi nama "Proyek NANOHERBAL", dimana Perusahaan mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penelitian dan pengembangan suatu produk dengan menggunakan teknologi yang tidak terbatas hanya pada teknologi nano, yang akan diimplementasikan oleh NHI dan diperdagangkan oleh kedua belah pihak. Jangka waktu kerjasama ini adalah 12 bulan dan otomatis diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya apabila kedua belah pihak tidak mengajukan pengakhiran perjanjian. Untuk 6 bulan pertama, biaya operasional dan/atau modal kerja yang timbul atas kerjasama ini ditanggung oleh masing-masing pihak. Setelah 6 bulan, maka biaya operasional dan/atau modal kerja dibiayai dari hasil penjualan yang diperoleh sejak perjanjian ditandatangani. Pembagian keuntungan neto dari hasil usaha akan dibagi kepada kedua belah pihak pada saat perjanjian berakhir atau pada waktu tertentu sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan persentase Perusahaan sebesar 25% dan NHI sebesar 75%.
16. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Tasneem Cahaya Mulya (TCM) menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi yang diberi nama "Proyek Nano-Tasneem", dimana Perusahaan mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penelitian dan pengembangan suatu produk dengan menggunakan teknologi yang tidak terbatas hanya pada teknologi nano, yang akan diperdagangkan oleh TCM. Jangka waktu kerjasama ini adalah 12 bulan dan otomatis diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya apabila kedua belah pihak tidak mengajukan pengakhiran perjanjian. Untuk 6 bulan pertama, biaya operasional dan/atau modal kerja yang timbul atas kerjasama ini ditanggung oleh masing-masing pihak. Setelah 6 bulan, maka biaya operasional dan/atau modal kerja dibiayai dari hasil penjualan yang diperoleh sejak perjanjian ditandatangani. Pembagian keuntungan neto dari hasil usaha akan dibagi kepada kedua belah pihak pada saat perjanjian berakhir atau pada waktu tertentu sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan persentase Perusahaan sebesar 65% dan TCM sebesar 35%.
17. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Graha Nanotech Indonesia (GNI) menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi yang diberi nama "Proyek JO Smart Construction", dimana Perusahaan mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penelitian dan pengembangan suatu produk dengan menggunakan teknologi yang akan diimplementasikan pada produk yang diperdagangkan oleh GNI. Untuk 12 bulan pertama, biaya operasional dan/atau modal kerja yang timbul atas kerjasama ini ditanggung oleh masing-masing pihak dan tidak ada bagi hasil. Setelah 12 bulan sejak perjanjian ditandatangani, maka biaya operasional dan/atau modal kerja dibiayai dari hasil penjualan yang diperoleh sejak perjanjian ditandatangani. Pembagian keuntungan neto dari hasil usaha akan dibagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan persentase Perusahaan sebesar 70% dan GNI sebesar 30%.
18. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Nanoedu Cheria Internasional (NCI), menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi yang diberi nama "Proyek JO Nano Edu", dimana Perusahaan mempunyai tugas dan fungsi untuk memberikan pendampingan, pelatihan dan/atau pendidikan terkait penelitian dan pengembangan suatu teknologi yang menjadi kompetensi NCI melalui sumber daya manusia dan/atau peneliti/ilmuwan yang bermitra dengan Perusahaan. Jangka waktu kerjasama ini adalah sampai target pendapatan tercapai yang ditargetkan selama 60 bulan. Untuk 6 bulan pertama, biaya operasional dan/atau modal kerja yang timbul atas kerjasama ini ditanggung oleh masing-masing pihak dan tidak ada bagi hasil. Setelah 6 bulan, maka biaya operasional dan/atau modal kerja dibiayai dari hasil penjualan yang diperoleh sejak perjanjian ditandatangani. Pembagian keuntungan neto dari hasil usaha akan dibagi kepada kedua belah pihak pada waktu tertentu sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan persentase Perusahaan sebesar

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN** *(Lanjutan)*

20% dan NCI sebesar 80%.

19. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Nanotech Natura Indonesia (NNI), menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi yang diberi nama Proyek “JO Nanotech Natura Skincare”, dimana Perusahaan mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penelitian dan pengembangan suatu produk dengan menggunakan teknologi yang menjadi kompetensi NNI dan akan diimplementasikan oleh NNI untuk produknya, serta akan diperdagangkan oleh kedua belah pihak. Jangka waktu kerjasama ini adalah sampai target pendapatan tercapai yang ditargetkan selama 60 bulan. Untuk 6 bulan pertama, biaya operasional dan/atau modal kerja yang timbul atas kerjasama ini ditanggung oleh masing-masing pihak dan tidak ada bagi hasil. Setelah 6 bulan, maka biaya operasional dan/atau modal kerja dibiayai dari hasil penjualan yang diperoleh sejak perjanjian ditandatangani. Pembagian keuntungan neto dari hasil usaha akan dibagi kepada kedua belah pihak pada waktu tertentu sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan persentase Perusahaan sebesar 25% dan NNI sebesar 75%.
20. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Sinergi Nanotech Indonesia (SNI), menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi yang diberi nama “Proyek JO Perdagangan, Service dan Material Processing & Special Coating For Special Purposes (PSMP)”, dimana Perusahaan mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penelitian dan pengembangan suatu produk dengan menggunakan teknologi yang menjadi kompetensi SNI dan akan diimplementasikan oleh SNI untuk produknya, serta akan diperdagangkan oleh kedua belah pihak. Jangka waktu kerjasama ini adalah sampai target pendapatan tercapai yang ditargetkan selama 60 bulan. Untuk 6 bulan pertama, biaya operasional dan/atau modal kerja yang timbul atas kerjasama ini ditanggung oleh masing-masing pihak dan tidak ada bagi hasil. Setelah 6 bulan, maka biaya operasional dan/atau modal kerja dibiayai dari hasil penjualan yang diperoleh sejak perjanjian ditandatangani. Pembagian keuntungan neto dari hasil usaha akan dibagi kepada kedua belah pihak pada waktu tertentu sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan persentase Perusahaan sebesar 20% dan SNI sebesar 80%.
21. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan Yayasan Pusat Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi Indonesia (Yayasan) menandatangani Nota Kesepahaman tentang Kerjasama Minat Lisensi Patent Pilihan yang Terdaftar di Yayasan. Nota Kesepahaman ini dimaksud untuk mengikat Yayasan memberikan hak pemanfaatan atas Inovasi milik Yayasan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan menjadi pihak yang menerima hak atas beberapa Paten sebagai berikut:
  - Formulasi Campuran Material untuk Metalisasi Besi beserta Proses Produksinya Menggunakan Tungku Busur Plasma dengan paten No. P00202100703 tanggal 29 Januari 2021
  - Formulasi Cat Pelapis Penetrasi Primer Tahan Korosi dan Proses Pembuatannya dengan paten No. P00202100373 tanggal 15 Januari 2021
  - Teknologi Pembuatan Biodiesel dari Palm Slude Oil dengan Metode Transesterifikasi dengan paten No. 00202003484 tanggal 13 Mei 2020
  - Pelarut Semen Beku dan Metode Pembuatannya dengan paten No. 00202004661 tanggal 24 Juni 2020
  - Produk dan Metode Perolehan Minyak dan Regenerasi Spent Bleaching Earth dengan paten No. 00202004664 tanggal 24 Juni 2020
  - Bata Beton Permeabilitas Tinggi dan Proses Pembuatannya dengan paten No. 00202005788 tanggal 7 Agustus 2020
  - Alat Pembersih Udara Portabel dan Proses Eliminasi Polutan dan Mikroorganisme dengan paten No. 00202009349 tanggal 3 Desember 2020
  - Sistem dan Proses Perlakuan Udara untuk Menghasilkan Udara Bersih dengan paten No. 00202009308 tanggal 3 Desember 2020
  - Formula Cat Tahan Temperatur Tinggi dan Proses Pembuatannya dengan paten No. 00202010819 tanggal 30 Desember 2020
  - Metode Daur Ulang Carbon Black dari Limbah Industri Karet Teknis dengan paten No.



**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN** *(Lanjutan)*

00202010821 tanggal 30 Desember 2020

- Fabrikasi Silikon Karbida (SiC) dengan Penambahan Aditif Yttrium Oksida (Y<sub>2</sub>O<sub>3</sub>) - Oksida Tanah Jarang (Re<sub>2</sub>O<sub>3</sub>) untuk Menghasilkan Keramik dengan Densitas dan Kekerasan yang Tinggi.

Perusahaan mengikatkan diri untuk memanfaatkan dan mengkomersialisasikan paten tersebut di atas yang akan diuraikan dalam Perjanjian Lisensi untuk setiap objek paten. Jangka waktu Nota Kesepahaman ini adalah sampai seluruh Perjanjian Lisensi atas masing-masing paten tersebut ditandatangani kedua belah pihak atau paling lambat 5 tahun sejak Nota Kesepahaman ini ditandatangani. Kedua belah pihak sepakat bahwa penentuan nilai dari biaya lisensi dan biaya royalti akan ditentukan dalam masing-masing Perjanjian Lisensi yang akan dibuat.

22. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Nanobuble Karya Indonesia (NKI), menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi yang diberi nama "Proyek JO Implementasi Teknologi, Produksi dan Pemasaran Produk", dimana Perusahaan mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penelitian dan pengembangan suatu produk dengan menggunakan teknologi yang menjadi kompetensi NKI dan akan diimplementasikan oleh NKI untuk produknya, serta akan diperdagangkan oleh kedua belah pihak. Jangka waktu kerjasama ini adalah sampai target pendapatan tercapai yang ditargetkan selama 60 bulan. Untuk 6 bulan pertama, biaya operasional dan/atau modal kerja yang timbul atas kerjasama ini ditanggung oleh masing-masing pihak dan tidak ada bagi hasil. Setelah 6 bulan, maka biaya operasional dan/atau modal kerja dibiayai dari hasil penjualan yang diperoleh sejak perjanjian ditandatangani. Pembagian keuntungan neto dari hasil usaha akan dibagi kepada kedua belah pihak pada waktu tertentu sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan persentase Perusahaan sebesar 25% dan NKI sebesar 75%.
23. Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan dan PT Kimia Farma Tbk menandatangani Perjanjian Kerahasiaan dan Larangan Pengungkapan Informasi dimana kedua belah pihak bertujuan untuk melakukan kerjasama penelitian, pengembangan dan komersialisasi produk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal efektif dan/atau setelah tujuan dalam perjanjian ini telah tercapai.
24. Pada tanggal 2 September 2021, Perusahaan dan PT Pindad Enjiniring Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman (NK) untuk kerjasama dalam bidang jasa pengecatan dan bidang kerjasama bisnis potensial lainnya sesuai dengan lini bisnis dan potensi bisnis kedua belah pihak yang akan dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama. NK ini berlaku sampai dengan ditandatanganinya paling sedikit 1 Perjanjian Kerjasama atau paling lambat untuk jangka waktu 1 tahun sejak tanggal penandatanganan NK.
25. Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan dan Pusat Pemanfaatan dan Inovasi IPTEK Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PPII LIPI) menandatangani Nota Kesepahaman Bersama (NKB) tentang pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk membangun kerangka kerjasama yang sinergis antara kedua belah pihak dalam meningkatkan dan memanfaatkan potensi masing-masing pihak secara optimal melalui penelitian dan pemanfaatan ilmu pengetahuan teknik serta meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi kedua belah pihak. Ruang lingkup kerjasama mencakup antara lain pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendapatkan hasil berupa penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang nano teknologi dan material maju, pemanfaatan komersial untuk invensi-invensi yang dihasilkan para pihak, pemanfaatan sarana dan prasarana ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki PPII LIPI, pertukaran tenaga ahli yang dimiliki para pihak dalam lingkup penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kegiatan lainnya. NKB ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.
26. Pada tanggal 27 Juli 2021, PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang komersialisasi propolis secara eksklusif dengan PT Kiens Kapupon Internasional (KKI) dimana NHI menunjuk KKI sebagai distributor tunggal produk propolis dengan merk Propolis

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN** *(Lanjutan)*

Apis (yang kemudian akan diubah menjadi KIENS Royal Nano Propolis. Penyediaan produk oleh NHI dilakukan sesuai dengan purchase order. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

27. Pada tanggal 30 Juni 2021, CV Basmallah Food (BF), PT Haramayn Lintas Benua (HLB) dan PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) menandatangani Perjanjian Kerjasama Toll Manufacturing & Distributor atas produk Turkish Propolis Ruqyah. Berdasarkan perjanjian ini, NHI memberikan pekerjaan kepada BF untuk jasa maklon, yang meliputi rangkaian proses produksi meliputi bottling, labelling, sealing (botol, inner box, dan outer box), pasang inner box, outer box dan master karton dan pasang hologram pada inner box serta penyimpanan barang sebelum dikirim kepada HLB. Karton disediakan oleh BF dan bahan baku dan lainnya selain karton disediakan oleh NHI. Jangka waktu perjanjian ini adalah sepanjang HLB masih menggunakan nomor POM milik BF.
28. Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan dan Nurul Taufiqu Rochman menandatangani Akta Pengikatan Jual Beli No. 31 dihadapan Notaris Deby Darus, SH., atas pembelian tanah dan bangunan beserta prasarananya sebesar Rp14.400.000.000 dengan luas tanah 374 m2 dengan SHM No. 806/Setu atas nama Nurul Taufiqu Rochman. Selanjutnya, pada tanggal 29 Juni 2021, Nurul Taufiqu Rochman, PT Nanotech Investama Sedaya (NIS) dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang dari Nurul Taufiqu Rochman kepada NIS sebesar Rp15.400.000.000 sehingga timbul hak tagih NIS kepada Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2021, hak tagih NIS tersebut dikonversi menjadi penambahan modal NIS di Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 35 oleh Rini Yulianti, SH. Pada tanggal 3 Desember 2021, akta jual beli atas tanah tersebut telah dilakukan.
29. Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan dan Sopiah menandatangani Akta Pengikatan Jual Beli No. 32 dihadapan Notaris Deby Darus, SH., atas pembelian tanah dan bangunan sebesar Rp1.000.000.000 dengan luas tanah 400 m2 dengan SHM No. 00267/Setu atas nama Sopiah. Atas pembelian tanah tersebut telah dibayarkan oleh Nurul Taufiqu Rochman kepada Sopiah sehingga timbul hak tagih Nurul Taufiqu Rochman kepada Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2021, Nurul Taufiqu Rochman mengalihkan hak tagih tersebut kepada NIS. Pada tanggal 3 Desember 2021, akta jual beli atas tanah tersebut telah dilakukan.
30. Pada tanggal 2 Juni 2021, PT Cosmar dan PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) menandatangani Perjanjian Kerjasama Jasa Produksi. Berdasarkan perjanjian ini, NHI memberikan pekerjaan kepada Cosmar untuk membuat produk Sunpro Mouth Wash dan Sunpro Mouth Spray, yang meliputi penyediaan bahan baku, pemeriksaan kualitas, penyimpanan bahan baku dan kemasan, pelaksanaan proses produksi dan pengemasan, serta penyimpanan produk sebelum dikirim kepada NHI. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 3 tahun.
31. Pada tanggal 23 April 2021, PT Jatim Herbal Perkasa (JHP), PT Arminareka Pharmasia Pratama (APP) dan PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) menandatangani Perjanjian Kerjasama Toll Manufacturing & Distributor atas produk Ashiha Pro. Berdasarkan perjanjian ini, NHI memberikan pekerjaan kepada JHP untuk jasa maklon, yang meliputi rangkaian proses produksi (bottling, labelling, sealing, packing botol kecil, packing dan sealing box besar) serta penyimpanan barang sebelum dikirim kepada APP. Bahan baku atas produk Ashiha Pro disediakan oleh NHI. Jangka waktu perjanjian ini adalah sepanjang APP masih menggunakan nomor UKOT dan/atau nomor POM milik JHP.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021**  
**(Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pengikatan jual beli perlengkapan infrastruktur IT dan Support System dengan PT Media Inovasi Berjaya dengan total harga Rp3.618.181.818. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan tanggal 16 Agustus 2022.

**35. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang referensi terhadap kerangka konseptual pelaporan keuangan.
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak yang merugi - biaya memenuhi kontrak.
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur" tentang klarifikasi pengakuan dan pengukuran.
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan" tentang klarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa" tentang klarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.